

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses produksi pada perusahaan manufaktur merupakan inti dari kegiatan perusahaan. Proses produksi ini harus memiliki perencanaan dan pengendalian yang tepat agar menghasilkan suatu produk yang berdaya nilai jual. Proses pengambilan keputusan manajemen terhadap proses produksi memiliki pengaruh yang kuat terhadap produk yang dijual perusahaan. Manajemen harus memiliki keahlian khusus dan informasi yang tepat untuk proses pengambilan keputusan tersebut. Keputusan seputar perencanaan produksi sangat penting karena akan menjadi dasar dalam memulai produksi seperti berapa banyak bahan yang dibutuhkan dan biaya apa saja yang akan dikeluarkan. Dengan adanya perencanaan ini akan menjadi dasar dalam perhitungan dan pengendalian biaya produksi. Pengendalian biaya produksi sangat penting karena akan mempengaruhi harga jual produk dan merupakan salah satu strategi perusahaan agar dapat bersaing di pasaran. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat adalah kunci dari proses pengambilan keputusan manajemen. Dengan perhitungan yang akurat akan mempengaruhi harga pokok penjualan dan manajemen dapat menentukan harga jual yang tepat.

Perkembangan teknologi berdampak pada seluruh bagian perusahaan. Pengaruhnya pada bagian produksi adalah penetapan pemakaian bahan baku dan perhitungan biaya produksi. Perhitungan biaya produksi memiliki tiga komponen yaitu

biaya tenaga kerja, biaya bahan baku dan *biaya overhead*. Manajemen harus menekan ketiga komponen hingga seefisien mungkin dengan tetap memperhatikan kualitas produk. Perusahaan harus memiliki sistem informasi yang mampu memformulasi unsur - unsur produksi yang ada sehingga menghasilkan sebuah informasi yang akurat bagi manajemen dalam penekanan biaya produksi.

PT Mulia Knitting Factory Ltd.yang dipilih sebagai obyek penelitian ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang tekstil dan garment yang kegiatan usahanya memproduksi dan menjual kain, pakaian jadi untuk ekspor, serta pakaian dalam pria dengan merk dagang *Rider* dan *Swan Brand* yang sudah cukup ternama di Indonesia. Satu jenis produk harus melalui serangkaian proses untuk menjadi sebuah barang yang siap dijual ke konsumen. Selama proses produksi memerlukan bahan-bahan dan muncul biaya-biaya. Proses pengadaan bahan selama ini dilakukan tanpa ada patokan tertentu sehingga kurang dalam hal pengendalian. Perhitungan harga pokok produksi selama ini hanya menggunakan program sederhana dan tidak mengandung semua unsur biaya yang harus diperhitungkan terutama masalah pengalokasian biaya *overhead*. Perhitungan yang ada tidak menunjukkan pada manajemen biaya-biaya produksi apakah yang dapat ditekan semaksimal mungkin. Perhitungan harga pokok produksi yang sedang berjalan dirasakan manajemen tidak dapat memenuhi kebutuhan informasi seiring dengan terus berkembangnya perusahaan. Perusahaan juga belum memiliki prosedur standar mengenai proses produksi sehingga terdapat kelemahan dalam pengendalian internal.

Sistem pengadaan bahan dan perhitungan perlu diperbaiki dan dikembangkan agar menghasilkan suatu informasi yang akurat dan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan. Oleh karena itu skripsi ini mengambil judul :

**“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
SIKLUS KONVERSI PT MULIA KNITTING FACTORY (STUDI KASUS :
PERENCANAAN PRODUKSI)”**

1.2 Ruang Lingkup

Dalam skripsi ini terdapat ruang lingkup yang dibahas dengan tujuan agar penelitian dilakukan dengan lebih terarah. Adapun batasan-batasan yang dilakukan antara lain :

1. Perencanaan produksi
2. Penetapan kebutuhan bahan baku
3. Otorisasi pengeluaran bahan baku ke produksi
4. Analisa harga pokok produksi pada produk singlet *Rider R123B*
5. Pengalokasian biaya *overhead* pabrik
6. Evaluasi penetapan harga jual dan perhitungan *break even point*

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan :

1. Menganalisis penerapan sistem yang sedang berjalan dan mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi khususnya perencanaan produksi dan perhitungan harga pokok produksi pada PT Mulia Knitting Factory
2. Merancang sistem informasi akuntansi yang berhubungan dengan perencanaan produksi dan perhitungan harga pokok produksi

Manfaat :

1. Memberikan solusi yang tepat sasaran kepada perusahaan terutama pada perencanaan produksi dan perhitungan harga pokok produksi.
2. Membantu perusahaan dalam mendata perencanaan produksi, pengadaan bahan baku, perhitungan harga pokok produksi serta menghasilkan laporan-laporan yang memberikan informasi yang cepat, lengkap dan akurat dalam pengambilan keputusan.

1.4 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penyusunan:

1. Metode penelitian

Dalam menyusun skripsi ini digunakan beberapa metode pengumpulan data dan identifikasi masalah sebagai berikut :

a. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan pencarian referensi dan teori-teori yang berkaitan langsung dengan masalah pokok dalam skripsi.

b. Penelitian lapangan (*Field Research*), dilakukan beberapa cara yaitu:

1. Pengamatan (*Observation*), yaitu melakukan pengamatan langsung di perusahaan
2. Wawancara (*Interview*), yaitu tanya jawab dengan pihak-pihak terkait untuk mendapatkan keterangan yang diperlukan.
3. Studi dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen-dokumen dan laporan-laporan yang terkait dengan perhitungan biaya produksi
4. *Reperformance*

Melakukan perhitungan kembali biaya produksi yang sebelumnya telah dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan harga pokok produksi dan menetapkan harga jual yang tepat

2. Metode Analisis dan Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan *Object Oriented Analysis and Design* dengan menggunakan notasi *Unified Modelling Language*, dimana tahapan-tahapannya menurut Mathiassen *et al.* (2000, p.14), adalah sebagai berikut :

1. Metode Analisis :

a. *Problem domain analysis*

Mengidentifikasi dan menggambarkan informasi-informasi yang harus diadministrasi, dipantau atau dikendalikan oleh sistem.

b. *Application domain analysis*

Menganalisis bagaimana sistem akan digunakan serta menentukan kebutuhan dan fungsi dari sistem sehingga sistem dapat mengadministrasi, memantau dan mengendalikan informasi-informasi.

2. Metode Perancangan

a. *Architectural design*

Pada tahap ini dilakukan perancangan pola arsitektur dari sistem informasi yang diusulkan sesuai dengan hasil analisis dan perancangan yang telah dilakukan. Dimulai dengan menentukan prioritas dari masing-masing kriteria sistem, kemudian merancang pola komponen arsitektural dan pola distribusi yang paling tepat untuk sistem informasi tersebut.

b. *Component design*

Tahap ini menentukan dan merancang kebutuhan pengimplementasian komponen-komponen dan fungsi-fungsi ke dalam sistem sesuai dengan pola arsitektur yang telah dirancang.

1.1 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dimana masing-masing bab terbagi menjadi beberapa subbab. Sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, dan metodologi penelitian.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dibahas mengenai teori-teori yang digunakan sebagai dasar untuk membahas permasalahan dalam skripsi ini. Adapun teori-teori seperti pengertian sistem informasi akuntansi, perencanaan produksi, biaya pada perusahaan manufaktur, harga pokok produksi, harga jual dan *break even point* analisa dan perancangan berorientasi obyek.

BAB 3 ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS KONVERSI PT. MULIA KNITTING FACTORY (STUDI KASUS : PERENCANAAN PRODUKSI) YANG BERJALAN

Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang. Selain itu juga berisi tentang sistem yang sedang berjalan di dalam perusahaan ini berkaitan dengan prosedur perencanaan produksi hingga proses perhitungan harga pokok produksi, serta mengevaluasi kelemahan dan

dampaknya terhadap perusahaan sesuai dengan apa yang sedang berjalan pada PT Mulia Knitting Factory.

BAB 4 PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS KONVERSI PT. MULIA KNITTING FACTORY(STUDI KASUS : PERENCANAAN PRODUKSI)

Bab ini akan membahas mengenai mengenai sistem informasi akuntansi siklus konversi PT. Mulia Knitting Factory. yang direkomendasikan dalam dokumen analisis dan dokumen desain. Dokumen analisis sendiri mencakup *the task*, *problem domain*, *application domain* dan *recommendation*, sedangkan dokumentasi desain mencakup *the task*, *technical platform*, *architecture*, *model component*, *user interface component* dan *recommendation*.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan disimpulkan tentang kegunaan dan manfaat yang diperoleh dengan adanya sistem yang dirancang dan bagaimana perubahan ini akan membantu perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya sehari-hari, khususnya dalam perencanaan produksi dan biaya produksi